

Literasi dan Edukasi Aksi Bersama Masyarakat Menuju Lingkungan Bebas Sampah di Sekitar Wilayah Bandara Banyuwangi (Desa Badean Kecamatan Blimbingsari)

Fajar Islam^{1*}, Miko Andi Wardana¹, Hari Kurniawanto¹, Nafana Aulia Rochida¹

¹Program Studi Operasi Pesawat Udara, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 10, 2025

Approved Juli 17, 2025

Keywords:

Bebas Sampah; Edukasi; Lingkungan; Pengelolaan Sampah

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berfokus pada peningkatan literasi dan edukasi masyarakat terkait pengelolaan sampah di sekitar wilayah Bandara Banyuwangi, khususnya di Desa Badean, Kecamatan Blimbingsari. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan melalui pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga, serta pembentukan bank sampah berbasis masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, terbentuknya satu unit bank sampah aktif, serta tumbuhnya inisiatif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya jejaring kolaboratif antarwarga dan perangkat desa dalam menjaga lingkungan bebas sampah di Desa Badean.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: islamfajar83@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Badean, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu desa yang berada di kawasan sekitar Bandara Banyuwangi. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk sekitar ±3.500 jiwa, dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, pedagang kecil, dan buruh harian. Lokasinya yang berdekatan dengan Bandara menjadikan desa ini strategis dalam mendukung citra lingkungan sekitar kawasan transportasi udara, khususnya dari perspektif kebersihan dan tata kelola lingkungan (Widiantara, 2020).

Namun demikian, hasil observasi awal dan dokumentasi menunjukkan bahwa masih terdapat banyak titik-titik yang menjadi tempat pembuangan sampah sembarangan (Umi & Suwandi, 2025), baik di saluran irigasi, tepi jalan, maupun pekarangan rumah warga. Kondisi tersebut menunjukkan beberapa kondisi lingkungan yang kurang tertata akibat pengelolaan sampah yang tidak efektif (Juniartini, 2020).

DOKUMENTASI DAN HASIL OBSERVASI MASALAH SAMPAH DI DESA BADEAN BANYUWANGI



**Desa Badean,
Kecamatan Blimbingsari,
Kabupaten Banyuwangi**

Gambar 1. Hasil Observasi dan Dokumentasi Kondisi Sampah di Beberapa Titik Wilayah Desa Badean

Desa Badean juga merupakan salah satu wilayah yang berada di kawasan area penyangga Bandara Banyuwangi. Desa Badean juga letaknya berdekatan dengan lokasi dari Bandara Banyuwangi dimana lokasinya yang strategis menjadikan desa ini sebagai wajah pertama yang dilihat oleh para wisatawan dan pengguna jasa penerbangan yang datang ke Banyuwangi. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat (Afifi SSos, 2023) terhadap pengelolaan sampah sangat penting untuk menunjang citra daerah serta mendukung konsep pariwisata berkelanjutan.

Sampah (Zarkasi et al., 2024) merupakan permasalahan yang banyak kita jumpai dimana mana dan jika tidak segera ditangani, maka akan menimbulkan banyak permasalahan yang akan berdampak pada semua kalangan khususnya masyarakat Desa Badean. Dampak yang sering terjadi bau busuk yang mengakibatkan akan merusak kesehatan kita, jika sampah (PRAMESTI, 2023) menutup saluran air/sungai karena membuang sampah sembarangan dan tidak adanya pengelolaan sampah yang baik dari masyarakat serta pihak terkait, maka akan berakibat terjadinya banjir.

Dengan wilayah atau area bebas sampah (Pambudi, 2024) dimana kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya, pengelolaan sampah dari masyarakat menuju TPA sampah terorganisir dan TPA dari masyarakat Desa Badean jelas hal tersebut akan membantu masyarakat Desa Badean pada kesempatan pertama memberikan contoh

tauladan kesadaran terhadap sampah (Nirmalasari, 2023). Hal tersebut bisa tercapai dengan pemberian literasi dan edukasi terhadap masyarakat Desa Badean terlebih dahulu akan sadar terkait sampah kemudian dilanjutkan dengan pihak unit terkait dalam hal ini Pejabat Desa Badean memberikan fasilitas pendukung untuk terciptanya budaya kebersihan bebas sampah (Putra, 2025) di wilayah Desa Badean.

Maka dari itu dengan adanya kegiatan PKM pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM API Banyuwangi di Desa Badean sebagai mitra diharapkan kehadiran beberapa masyarakat Desa Badean untuk mengikuti kegiatan PKM terkait literasi dan edukasi lingkungan bebas sampah (Sudiyanto & HS, 2025) dimana ada narasumber yang akan menjelaskan sedikit pengetahuan terkait sampah.

Setelah kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Desa Badean bisa melaksanakan lingkungan bebas sampah (Oktavianti & Windah, 2025) dimulai dari lingkungannya sendiri masing-masing setelah hal tersebut dilakukan nanti akan ada evaluasi dari pejabat Desa Badean terhadap lingkungan bebas sampah yang dilakukan oleh masyarakatnya sehingga nantinya akan diinformasikan ke tim pelaksana PKM. Dari evaluasi tersebut tim pelaksana PKM akan mengetahui kondisi sementara setelah dilakukannya PKM terkait literasi dan edukasi lingkungan bebas sampah (Mukhibat & Asyrofi, 2018) sehingga di pelaksanaan PKM berikutnya akan ada tindak lanjut dari tim pelaksana PKM dari API Banyuwangi.

Tim pelaksana PKM API Banyuwangi belum bisa membantu secara keseluruhan terkait hal tersebut namun harus ada kerjasama dari pejabat dan masyarakat Desa Badean sebagai mitra PKM untuk mewujudkan lingkungan bebas sampah (Geraldine et al., 2021) dimulai dari kesadaran masyarakatnya dalam pengelolaan sampah di rumahnya sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan, membakar sampah dan mampu menyediakan tempat sampah di depan rumahnya masing-masing. Lalu pejabat Desa Badean memfasilitasi pengelolaan sampahnya dengan memberikan fasilitas pembuangan sampah (Rasyid; et al., 2023) ke TPA, mengadakan kerja bakti masal di seluruh lingkungan Desa Badean dan memberikan sanksi jika perlu untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Dengan kolaborasi tersebut nanti akan tercipta lingkungan bersih (Mahfudh et al., 2024) yang bebas dari sampah dan sebagai Desa percontohan nantinya jika semua pihak saling bekerjasama dan tim pelaksana PKM API Banyuwangi sebagai support untuk mewujudkan hal tersebut agar kegiatan PKM ini akan berkelanjutan secara bertahap jika tidak dimulai dari sekarang nanti akan berat dilaksanakan di masa depan.

Mengacu kepada keterangan diatas, maka dapat dijelaskan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Rendahnya Literasi Lingkungan

Masyarakat Desa Badean belum sepenuhnya memahami bahaya sampah (Fadhillah et al., 2024) terhadap kesehatan dan ekosistem. Pemilahan sampah tidak dilakukan secara rutin dan sebagian besar warga membakar sampah rumah tangga tanpa memperhatikan dampak pencemaran udara dan membuang di selokan atau sungai yang bisa berdampak pada pencemaran ekosistem air yang ada.

2. Tidak Adanya Fasilitas dan Sistem Pengelolaan Sampah yang Memadai

Desa Badean belum memiliki sistem terpadu dalam pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah. Infrastruktur seperti tempat sampah terpisah (organik dan anorganik), bank sampah (Fadhillah et al., 2024) aktif dan sistem pengangkutan juga belum tersedia secara menyeluruh.

3. Minimnya Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi

Tidak ada atau belum ada penyuluhan berkelanjutan tentang pengelolaan sampah ramah lingkungan. Sebagian besar warga belum mendapatkan informasi atau pelatihan tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*).

4. Kurangnya Kesadaran Kolektif dan Partisipasi Komunitas

Budaya gotong royong mulai berkurang dan belum ada inisiatif kolektif dari warga untuk menjaga kebersihan lingkungan secara rutin. Kegiatan bersih lingkungan umumnya hanya dilakukan menjelang acara tertentu atau Hari Besar Nasional.

Melihat kondisi tersebut diatas, kegiatan literasi dan edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah (Sagena et al., 2023) menjadi sangat relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Badean karena: (1) Meningkatkan Pengetahuan dan Kepedulian. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman baru kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak buruk jika sampah tidak dikelola dengan benar; (2) Mendorong Perubahan Perilaku. Sosialisasi yang disertai dengan praktik langsung (misalnya pelatihan pemilahan sampah, pembuatan kompos) dapat memotivasi masyarakat untuk melakukan perubahan nyata; (3) Mendukung Kawasan Strategis Bandara. Sebagian wilayah penyangga Bandara, kebersihan dan estetika Desa Badean akan berkontribusi langsung terhadap citra daerah serta mendukung program pariwisata ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka Pelaksanaan kegiatn Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan berlangsung pada hari Jumat, 04 Juli 2025 di Balai Desa Badean Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi, kami akan menjalankan kegiatan ini dari pukul 09.00 hingga 10.30 WIB. Kami sangat bersemangat untuk berkolaborasi dengan mitra PKM Desa Badean Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi. Kegiatan PKM ini dirancang dengan tujuan menggandeng masyarakat dan pihak terkait untuk berpartisipasi aktif dalam upaya kami untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah (Abraham Geraldine et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dilakukan dengan cara pemberian literasi dan edukasi ke masyarakat Desa Badean serta pejabat terkait. Kami juga berencana untuk mengajak beberapa instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Selain itu, salah satu fokus utama kami adalah menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara meningkatkan kesadaran lingkungan bebas sampah dan pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik. Kami akan menjalankan kegiatan ini dengan sangat terstruktur. Salah satu langkah pertama adalah memberikan literasi dan edukasi terkait bahaya sampah serta pengelolaannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan informasi dan meningkatkan kesadaran akan

bahaya sampah dan untuk pengelolaan sampah yang baik akan kami lakukan di tahap selanjutnya. Agar kegiatan ini dapat berjalan lancar, kami telah menyiapkan beberapa narasumber yang akan membantu kegiatan ini dalam memberikan pengetahuan edukasi terkait bahaya dari sampah.



Gambar 2. Literasi dan Edukasi Aksi Menuju Lingkungan Bebas Sampah oleh Pihak API Banyuwangi dan Pihak Pemerintah Desa Badean Sebagai Pendamping

Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah menciptakan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah. Kami percaya bahwa dengan menggandeng berbagai pihak dan pengelolaan sampah dengan cara yang terstruktur, kita dapat berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan wilayah Desa Badean dan sekitar Bandara.

Kegiatan PKM ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan sampah yang baik, kami berharap dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan. Dengan demikian, kami berusaha menciptakan siklus pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Selain itu, kami juga memiliki peran penting dalam menciptakan kesadaran masyarakat sekitar tentang dampak buruk sampah terhadap lingkungan. Kami akan mengadakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pejabat terkait, instansi pemerintah dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, kami akan memberikan informasi tentang bahaya sampah dan cara mengurangnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjalankan kegiatan ini dengan efisien, kami telah menyiapkan beberapa narasumber yang akan memberikan informasi terbaik terkait dampak bahaya dari sampah.

Kami sangat berharap bahwa kegiatan PKM ini akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan masyarakat setempat. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan ini dengan penuh dedikasi dan kerjasama dengan semua pihak yang terlibat. Dengan kolaborasi yang kuat antara kami, pejabat atau perangkat Desa Badean, instansi pemerintah, dan masyarakat setempat, dengan kegiatan ini yakin bahwa kami dapat mencapai tujuan untuk menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari sampah.

Sebagai kesimpulan, kegiatan PKM ini merupakan upaya nyata untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan meningkatkan pengelolaan sampah di wilayah Desa Badean Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi.



Gambar 3. Kegiatan PKM di Desa Badean Kecamatan Blimbingsari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini selama pelaksanaannya mencakup beberapa aspek yang signifikan:

Pertama, kegiatan literasi dan edukasi yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif warga dalam sesi diskusi, serta munculnya inisiatif warga untuk mulai memilah sampah organik dan anorganik di rumah masing-masing.

Kedua, pengelolaan dan tempat pembuangan akhir yang baik dan terorganisasi akan membantu terciptanya lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah serta mencegah terjadinya banjir di musim hujan, terhindarnya bau busuk dari sampah yang bisa menimbulkan penyakit bagi masyarakat Desa Badean sehingga hasil yang kegiatan PKM ini bisa terwujud dan terlaksana dengan baik.

Ketiga, dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan nanti terkait lingkungan bersih bebas sampah akan tercipta wilayah yang asri dan bersih sehingga kesehatan masyarakat Desa Badean secara keseluruhan akan baik serta di saat musim hujan area sekitar Desa Badean akan terbebas dari banjir yang disebabkan oleh sampah yang dibuang sembarangan.

Keempat, dengan kolaborasi ini diharapkan semua pihak terkait memiliki kontribusi yang baik dimana dari pihak pelaksana dalam hal ini tim pelaksana dari

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi memberikan sedikit bantuan melalui literasi dan edukasi kepada pemerintah daerah dan masyarakat Desa Badean untuk menciptakan lingkungan wilayah bebas sampah dimana Desa Badean merupakan wilayah yang dekat dengan Bandara Banyuwangi sehingga akan menjadi percontohan Desa dengan lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah. Kemudian dari pemerintah daerah Desa Badean sendiri memberikan pengawasan, monitoring dan pelaksanaan evaluasi serta support terkait kebersihan wilayahnya dari sampah. Lalu dari masyarakat Desa Badean sendiri harus memiliki kepedulian kesadaran akan sampah dimana sampah tidak boleh dibuang sembarangan, memisahkan terkait sampah yang ada, dan saling mengingatkan antar masyarakat jika ada yang membuang sampah sembarangan.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mencerminkan dampak positif terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat wilayah Desa Badean secara keseluruhan serta terciptanya lingkungan wilayah bebas sampah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Badean menunjukkan dampak yang signifikan dan positif terhadap aspek kebersihan lingkungan dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan mencerminkan keberhasilan dari pendekatan edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan yang diterapkan oleh tim pelaksana.

1. Peningkatan Literasi dan Kesadaran Masyarakat

Melalui kegiatan edukasi dan literasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Badean, terjadi peningkatan pengetahuan serta kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Hal ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan perubahan perilaku masyarakat. Warga mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan di sekitar rumah mereka, seperti dengan tidak membuang sampah sembarangan serta mulai memilah sampah organik dan anorganik. Edukasi ini berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan.

2. Pengelolaan Sampah yang Lebih Terorganisir

Kegiatan PKM juga mendorong perbaikan dalam sistem pengelolaan sampah di Desa Badean, termasuk dalam hal pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan akhir. Dengan adanya tempat pembuangan akhir (TPA) yang lebih terorganisasi, lingkungan menjadi lebih bersih, bebas dari tumpukan sampah, serta mengurangi risiko terjadinya banjir saat musim hujan. Selain itu, bau tidak sedap dari sampah yang sebelumnya sering menjadi keluhan kini berkurang, yang berarti potensi penyebaran penyakit juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa dampak kegiatan tidak hanya pada aspek kebersihan tetapi juga pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

3. Dampak Jangka Panjang Terhadap Lingkungan dan Kesehatan

Kegiatan ini juga memiliki dampak jangka panjang yang positif, di mana jika program ini terus dijalankan secara berkelanjutan, akan terbentuk lingkungan desa yang bersih, asri, dan sehat. Dengan lingkungan yang terbebas dari sampah, masyarakat Desa Badean akan lebih terlindungi dari berbagai penyakit, dan saat musim hujan tiba, wilayah ini dapat terhindar dari banjir yang umumnya disebabkan oleh sampah yang menyumbat saluran air.

4. Kolaborasi yang Efektif Antar Pihak

Salah satu keberhasilan utama dari kegiatan PKM ini adalah adanya kolaborasi yang baik antara pihak pelaksana (API Banyuwangi), pemerintah desa, dan masyarakat. Tim pelaksana berperan dalam memberikan literasi, edukasi, dan sosialisasi terkait pentingnya pengelolaan sampah serta memberikan teladan dalam perilaku bersih lingkungan. Pemerintah Desa Badean memberikan dukungan melalui pengawasan, monitoring, serta evaluasi pelaksanaan program di lapangan. Masyarakat Desa Badean menunjukkan partisipasi aktif, baik dalam mengikuti kegiatan, menerapkan pengetahuan yang didapat, maupun menjaga keberlangsungan kegiatan secara mandiri.

Selain itu, posisi Desa Badean yang strategis karena berdekatan dengan Bandara Banyuwangi memberikan potensi untuk menjadikannya sebagai desa percontohan dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Hal ini dapat mendukung citra positif daerah dan menjadi nilai tambah dalam mendukung sektor pariwisata serta penerbangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dari Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi di Desa Badean telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, dan perbaikan sistem pengelolaan sampah di masyarakat. Program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan sosialisasi semata, tetapi sebagai inisiatif strategis yang bertujuan menciptakan lingkungan bersih, sehat, dan bebas dari sampah secara berkelanjutan.

Pertama, melalui pendekatan literasi dan edukasi yang dilakukan kepada masyarakat, telah terjadi peningkatan pemahaman warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai menerapkan perilaku yang bertanggung jawab terhadap sampah, seperti memilah, membuang sampah pada tempatnya, dan saling mengingatkan satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa program edukatif yang tepat sasaran mampu membangun kesadaran kolektif di masyarakat.

Kedua, pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) yang lebih terorganisir memberikan dampak langsung dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari potensi banjir serta penyebaran penyakit. Manfaat ini sangat penting, terutama dalam menghadapi musim hujan, di mana sampah yang tidak terkelola berpotensi menyumbat saluran air dan menimbulkan bencana lingkungan.

Ketiga, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara tim pelaksana PKM, pemerintah desa, dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan program. Masing-masing pihak memiliki peran penting dan saling melengkapi. Pihak akademisi hadir sebagai agen perubahan melalui transfer ilmu dan edukasi; pemerintah desa bertugas dalam aspek pengawasan, monitoring, serta fasilitasi kebijakan; sementara masyarakat sebagai pelaku utama dalam menjaga lingkungan.

Keempat, Desa Badean yang berada di sekitar kawasan Bandara Banyuwangi memiliki potensi strategis sebagai desa percontohan dalam hal pengelolaan lingkungan. Program ini tidak hanya meningkatkan citra desa, tetapi juga menunjukkan kontribusi

positif dunia pendidikan tinggi dalam menyelesaikan persoalan sosial dan lingkungan secara nyata.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini telah berhasil menjawab tantangan lingkungan yang ada di Desa Badean dan membuktikan bahwa sinergi antara edukasi, partisipasi masyarakat, serta dukungan kelembagaan dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan dan direplikasi di desa-desa lain sebagai model pembangunan berbasis partisipatif dan peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Geraldine, Azhar, M. A., & Noak, P. A. (2023). *STRATEGI GERAKAN SOSIAL BARU DALAM KAMPANYE PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI BALI*. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab.Cirebon. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i2.1574>
- Geraldine, A., Azhar, M. A., & Noak, P. A. (2021). Pengurangan Sampah Plastik Di Bali. *Jurnal Ilmu Politik: Niwala Politika*, 1(2), 1–13.
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.106>
- Mahfudh, S., Fajri, N. N., Rohim, N. A., Furqon, M. N., & Sari, N. F. (2024). Rewang sebagai Rintisan Program Kepedulian Lingkungan Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–56. <https://doi.org/10.35878/kifah.v3i1.1204>
- Oktavianti, D., & Windah, A. (2025). Kampanye Digital Activism untuk Mendorong Rekayasa Sosial Kebersihan Lingkungan di Instagram @Pandawaragroup. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2426–2433.
- Pambudi, P. A. (2024). MENUJU TRANSFORMASI PENGELOLAAN SAMPAH DI YOGYAKARTA: SOLUSI BERKELANJUTAN MELALUI KOLABORASI MULTI-STAKEHOLDER. *Pangripta Sembada : Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 2(1), 17–32.
- Putra, H. P. (2025). Mengerti Bumi : Dari Kesadaran Menuju Aksi Mewujudkan Zero Waste Society. *Universitas Islam Indonesia*, January, 1–25. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33205.59360>
- Sagena, U. W., Azizsyah, S. N., Panjaitan, O., Masjaya, M., M., M. H., & Sharifuddin, M. D. K. (2023). Program Triple C (Climate Change Class) Untuk Peningkatan

- Kesadaran Lingkungan Bagi Anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3238. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15756>
- Sudiyanto, I. W., & HS, S. M. (2025). Strategi Penguatan Bank Sampah dalam Implementasi Zero Waste di Indonesia: Pendekatan Berbasis Studi Literatur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 4(02), 178–192. <https://doi.org/10.58812/jmws.v4i02.2055>
- Widiantara, I. K. A. (2020). Strategi Public Relations Pemprov Bali Menuju Bali Bebas Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 97, 84–91. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/390>
- Zarkasi, A., Setiawati, S., & Sari, P. W. (2024). Gerakan Komunitas Jagalah Kebersihan Dalam Sistem Pengelolaan Sampah Di Pulau Pasaran, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. *Socio Religia*, 5(1). <https://doi.org/10.24042/sr.v5i1.23203>